

INTISARI

Tesis ini menyelidiki konsep giri dan dampaknya terhadap persepsi tempat kerja dan nilai-nilai karir pemuda Jepang. Giri, yang sering dipahami sebagai kewajiban untuk membalas budi yang unik dalam budaya Jepang, juga mencakup pengertian yang lebih luas tentang pertukaran timbal balik yang ditemukan di berbagai budaya. Melalui analisis kualitatif wawancara dengan mahasiswa universitas Jepang, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana giri membentuk loyalitas, kerja tim, dan lingkungan kerja yang mendukung. Temuan menunjukkan bahwa di institusi tradisional dengan norma-norma kerja jangka panjang, giri memupuk loyalitas dan kewajiban timbal balik, tetapi dapat membatasi keragaman dan inovasi. Sebaliknya, di organisasi modern dengan tenaga kerja yang terinternasionalisasi, pengaruh giri kurang terasa tetapi tetap signifikan dalam mendorong komitmen dan ketahanan karyawan, terutama dalam situasi krisis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun peran giri sedang berkembang, konsep ini terus memiliki relevansi di tempat kerja kontemporer.

Kata kunci: giri, pemuda Jepang, persepsi tempat kerja, nilai-nilai karir, budaya organisasi

ABSTRACT

This thesis investigates the concept of *giri* and its impact on the workplace perceptions and career values of Japanese youth. *Giri*, often understood as an obligatory repayment of favors unique to Japanese culture, also includes broader notions of reciprocal exchange found in various cultures. Through qualitative analysis of interviews with Japanese university students, the study explores how *giri* shapes loyalty, teamwork, and a supportive work environment. Findings indicate that in traditional institutions with long-term employment norms, *giri* fosters loyalty and reciprocal obligations, but can limit diversity and innovation. Conversely, in modern organizations with internationalized workforces, *giri*'s influence is less pronounced but remains significant in fostering employee commitment and resilience, particularly in crisis situations. The study concludes that while *giri*'s role is evolving, it continues to hold relevance in contemporary workplaces.

Keywords: *giri*, Japanese youth, workplace perceptions, career values, organizational culture